

Serangan di Perbatasan Afghanistan Meningkatkan Signifikan

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Islamabad-Pakistan pada Ahad (17/4/2022) mengatakan, serangan lintas perbatasan dari Afghanistan telah meningkat secara signifikan. Pakistan meminta otoritas [Taliban](#) untuk bertindak melawan pemberontak.

“Dalam beberapa hari terakhir, insiden di sepanjang perbatasan Pakistan-Afghanistan telah meningkat secara signifikan, di mana pasukan keamanan [Pakistan](#) menjadi sasaran dari seberang perbatasan,” kata kantor luar negeri Pakistan dalam sebuah pernyataan.

Kantor luar negeri Pakistan menambahkan, serangan itu dilakukan “dengan impunitas”. Islamabad telah berulang kali meminta pihak berwenang Afghanistan untuk bertindak menghentikan mereka, tetapi tidak berhasil.

Tujuh [tentara Pakistan](#) tewas di daerah perbatasan Waziristan Utara pada Kamis (14/4/2022). Waziristan Utara berbatasan dengan provinsi Afghanistan timur Khost. Pihak berwenang Taliban mengatakan, mereka telah mengendalikan serangan lintas perbatasan sejak mengambil alih Afghanistan pada Agustus tahun lalu.

Otoritas Taliban pada Sabtu (16/4/2022) memanggil duta besar Pakistan di Kabul untuk memprotes serangan tersebut. Seorang pejabat Taliban dan penduduk mengatakan, serangan itu dilakukan oleh pesawat Pakistan di dalam wilayah udara Afghanistan. Kedutaan Pakistan di Kabul membantah melakukan serangan udara.

Misi Bantuan PBB di Afghanistan (UNAMA) menyatakan keprihatinan atas insiden tersebut. UNAMA sedang berupaya untuk menetapkan fakta dan memverifikasi kerugian akibat serangan itu.

“UNAMA sangat prihatin dengan laporan korban sipil, termasuk perempuan dan anak-anak, sebagai akibat dari serangan udara di provinsi Khost dan Kunar,” ujar pernyataan UNAMA.

Sejauh ini, tidak ada konfirmasi jumlah korban tewas. Seorang pejabat Taliban lokal di Khost mengklaim setidaknya 36 orang, termasuk warga sipil, telah tewas. Juru bicara pemerintah Taliban mengeluarkan pernyataan keras yang memperingatkan [Islamabad](#) tentang konsekuensi buruk jika ada pengulangan serangan.

“Kekalahan Amerika Serikat delapan bulan lalu adalah pelajaran bagus bagi para agresor yang ingin tidak menghormati wilayah dan kebebasan Afghanistan,” kata juru bicara Taliban, Zabihullah Mujahid.